

PROGRAM STUDI S1 FARMASI STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Ujian Tengah Semester Genap TA. 2024/2025

Mata Kuliah	: Compounding & Dispensing (2 SKS)
Semester	: 2 (Dua)
Dosen Pengampu	: apt. Catharina Apriyani W.H., M. Farm.
Hari/ Tanggal Ujian	: Selasa, 06 Mei 2025
Pukul	: 08.00 – 09.40

Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Bapak kedokteran...
 - a. Hippocrates
 - b. Dioscorides
 - c. Claudius Galen
 - d. Ibnu Sina
 - e. Raja Frederick II
2. Ciri-ciri farmasi pada prasejarah (30.000 SM) adalah...
 - a. Pengobatan emperik dan spiritual
 - b. Penyakit karena masuknya roh jahat dalam tubuh, pengobatan dilakukan dengan cara mengusir pengganggu dan ramuan tanaman
 - c. Meracik simplisia menjadi obat yang disimpan di ruang khusus yang disebut apotheeke
 - d. Pengobatan penyakit diganti dengan ajaran Gereja, berlandaskan hubungan antara dosa dan penyakit
 - e. Mulai dikenal buku standar resmi pembuatan obat
3. Seorang dokter dan ahli kimia dari Swiss yang memperkenalkan ilmu tumbuh-tumbuhan dan zat aktif dalam perkembangan ilmu farmasi adalah...
 - a. Ibnu Sina
 - b. Claudius Galen
 - c. Philippus Aureolus Theophrastus Bombastus von Hohenheim
 - d. Swede Karl Wilhelm Scheele
 - e. Pierre Robiquet
4. Ilmuwan yang berhasil mengisolasi kodein adalah...
 - a. Knoll
 - b. Willian Martindalle

- c. Emil Von Behring
 - d. Pierre Robiquet
 - e. Lyman Spalding
5. Bapak Farmakope AS adalah...
- a. Bernard Courtois
 - b. Hennel
 - c. Fredrich Wilhem
 - d. Knoll
 - e. Lyman Spalding
6. Istilah Pharmacoepia berasal dari...
- a. Perancis
 - b. Jerman
 - c. Inggris
 - d. Swedia
 - e. Arab
7. Ilmuwan yang telah menulis beberapa buku tentang metode pengumpulan dan penyimpanan tumbuhan obat serta menyempurnakan cara pembuatan sediaan obat dan menggabungkan pengetahuan pengobatan dari berbagai negara adalah...
- a. Claudius Galen
 - b. Dioscorides
 - c. Ibnu Sina
 - d. Hippocrates
 - e. Raja Frederick II
8. Buku standar resmi pembuatan obat, buku formula dispensatorium (1546) dan dianggap sebagai buku farmakope pertama disusun oleh...
- a. Ibnu Sina
 - b. Claudius Galen
 - c. Edward Jenner
 - d. Valerius Cardus
 - e. Dioscorides
9. Suatu guna-guna atau suatu obat yang dapat dipakai untuk maksud baik atau jahat disebut sebagai...
- a. Pharmacon
 - b. Dokumen Clay
 - c. Apothekee
 - d. Farmakognosi
 - e. Pharmacoepia

10. Farmakope Indonesia Jilid 1 terbit di tahun...
- 1962
 - 1965
 - 1972
 - 1979
 - 1996
11. Resep adalah...
- Permintaan tertulis tentang bahan atau paduan bahan untuk peningkatan kesehatan manusia
 - Permintaan tertulis dari pasien untuk peningkatan kesehatan
 - Permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi atau dokter hewan kepada apoteker baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien
 - Permintaan tertulis dari apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien
 - Permintaan tertulis tentang obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika
12. Yang dimaksud “superscription” dalam suatu resep adalah...
- Aturan pakai dari obat yang tertulis
 - Nama dokter, Alamat, SIP, Tanggal dan tempat penulisan resep
 - Tanda buka penulisan resep
 - Nama obat, jumlah, cara pembuatan
 - Paraf/ tanda tangan dari yang menulis resep
13. *Bis de die* adalah...
- Sehari 3 kali
 - Sebelum makan
 - Sesudah makan
 - Sehari 2 kali
 - Setiap $\frac{1}{4}$ jam
14. Istilah “CITO” dalam suatu resep memiliki arti...
- Penting
 - Segera sekali
 - Bahaya bila ditunda
 - Segera
 - Obat keras
15. Suatu bahan/paduan bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menetapkan diagnose, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka artau kelainan badania dan rohaniah pada manusia atau hewan, memperelok bahan atau bagian badan manusia disebut...
- Obat jadi
 - Obat patent
 - Obat baru

- d. Obat
 - e. Obat asli
16. Kategori obat berdasarkan golongannya...
- a. Obat Bebas dengan logo lingkaran Hijau
 - b. Obat Bebas Terbatas dengan logo lingkaran Biru
 - c. Obat Keras dengan logo lingkaran Merah ditengah ada huruf K
 - d. Obat Narkotika dengan logo lingkaran Merah ada tambahan tanda salib di tengahnya
 - e. A, B, C dan D benar
17. Golongan obat dengan logo lingkaran warna biru dapat diperoleh di ...
- a. Apotek, Toko obat, pedagang eceran dan toko mebel
 - b. Apotek, Toko obat dan mini/supermarket
 - c. Toko besi, toko mebel dan toko obat
 - d. Apotek
 - e. Bukan salah satu diatas
18. Obat Wajib Apotek (OWA) merupakan obat keras yang dapat diberikan oleh apoteker pengelola apotek kepada pasien. Di bawah ini yang bukan merupakan OWA adalah...
- a. Obat alergi kulit
 - b. Obat infeksi kulit
 - c. Obat luar untuk jerawat
 - d. Obat psikotropik
 - e. Obat luar anti inflamasi
19. Di bawah ini yang tidak termasuk golongan obat adalah...
- a. Obat bebas
 - b. Obat bebas Terbatas
 - c. Obat Keras
 - d. Obat Psikotropik
 - e. Obat antibiotik
20. Arti dari **m.f. pulv. d.t.d. No. X** adalah...
- a. Campur, buatlah serbuk sebanyak 10 bungkus
 - b. Campur, buatlah dengan takaran masing-masing di atas sejumlah 10 bungkus serbuk
 - c. Campur, buatlah salep sebanyak 20 gram
 - d. Campur, serahkan dan tandailah obat tetes telinga
 - e. Campur, serahkan dan tandailah obat tetes mata
21. Jenis obat sediaan padat berupa...
- a. Tablet, serbuk dan kapsul
 - b. Tablet, kapsul dan cream
 - c. Suppositoria, tablet dan kapsul

- d. Kapsul, supositoria dan puyer
 - e. Tablet, serbuk, pil, kapsul dan supositoria
22. Sediaan Serbuk adalah....
- a. Campuran kering bahan obat atau zat kimia yang dihaluskan, ditujukan untuk pemakaian oral atau untuk pemakaian luar
 - b. Campuran setengah padat bahan obat atau zat kimia yang dihaluskan, ditujukan untuk pemakaian oral atau untuk pemakaian luar
 - c. Campuran bahan obat cair atau zat kimia yang dihaluskan, ditujukan untuk pemakaian oral atau untuk pemakaian luar
 - d. Campuran kering dan semi padat bahan obat atau zat kimia yang dihaluskan, ditujukan untuk pemakaian oral atau untuk pemakaian luar
 - e. Salah semua
23. Di bawah ini adalah kelebihan sediaan serbuk, kecuali...
- a. Mempunyai permukaan yang luas, serbuk mudah terdispersi dan lebih larut dari pada bentuk sediaan yang dipadatkan
 - b. Ukuran partikel kecil
 - c. Sebagai alternatif bagi anak-anak dan orang dewasa yang sukar menelan kapsul atau tablet
 - d. Dosis lebih tepat sesuai dengan keadaan pasien
 - e. Perlu waktu peracikan relatif lama
24. Syarat sediaan serbuk adalah...
- a. Homogen, kering, kasar
 - b. Menggumpal, kering, halus
 - c. Homogen, kering, sangat kasar
 - d. Homogen, kering, halus
 - e. Homogen, kering, agak kasar
25. Nomor pengayak yang harus digunakan untuk menghasilkan serbuk yang halus adalah...
- a. 5/8
 - b. 10/40
 - c. 85
 - d. 120
 - e. 200/300
26. Bobot serbuk setiap bungkus umumnya adalah mg
- a. 250
 - b. 500
 - c. 750
 - d. 1000
 - e. 1250

27. Serbuk biasa yang sebelum ditelan dilarutkan terlebih dahulu dalam air dingin atau air hangat, serbuk mengeluarkan gas CO₂ yang kemudian membentuk larutan yang jernih disebut...
- Pulvis effervescent
 - Pulvis dentrificius
 - Pulvis adspersorius
 - Insufflation powder
 - Serbuk kering sirop antibiotika
28. Di bawah ini adalah bahan padat yang bisa digunakan untuk sediaan serbuk, kecuali...
- Camphora
 - Asam salisilat
 - Asam benzoate
 - Iodium
 - Cera alba
29. Di bawah ini adalah bahan setengah padat yang bisa digunakan untuk sediaan serbuk, kecuali...
- Vaselin kuning
 - Vaselin putih
 - Adaps Lanae
 - Balsamum Peruvianum
 - Cera alba
30. Dalam Farmakope Indonesia derajat kehalusan dinyatakan dengan nomor pengayak (ayakan). Jika dinyatakan dalam satu nomor, artinya...
- Semua serbuk dapat melalui pengayak dengan nomor terendah dan tidak lebih dari 40% melalui pengayak dengan nomor tertinggi
 - Semua serbuk dapat melalui pengayak dengan nomor tersebut
 - Tidak semua serbuk dapat melalui pengayak dengan nomor tersebut
 - Serbuk bisa dibagi menjadi 10-20 bagian
 - Serbuk dapat melewati ayakan no 10 dan tidak lebih dari 40% yang melalui ayakan no 40
31. Kapsul cangkang lunak terbuat dari
- Gelatin
 - Pati
 - CMC
 - Resin
 - Semua benar
32. Cangkang delatin lunak mengandung air sebanyak %
- 1 – 6
 - 6 – 13
 - 13 – 22
 - 22 – 25

e. 25 – 28

33. Di bawah ini merupakan ciri kapsul keras, kecuali ...
- Terdiri atas tubuh dan tutup
 - Tersedia dalam bentuk kosong
 - Bentuknya bermacam -macam
 - Bentuknya hanya satu macam
 - Cara pakai per oral
34. Berikut ini adalah keuntungan dari sediaan kapsul ...
- Tidak untuk zat yang higroskopis
 - Pembuatan kapsul cukup mudah
 - Tidak untuk balita
 - Tidak bisa dibagi
 - Tidak untuk zat yang bereaksi dengan cangkang kapsul
35. Berikut ini adalah kerugian dari sediaan kapsul ...
- Mudah ditelan dan cepat hancur di dalam perut
 - Dosis bermacam -macam
 - Tidak bisa dibagi
 - Cukup mudah dibuat
 - Bisa menutup rasa dan bau
36. Berat serbuk pada kapsul keras ukuran 000 adalah ...
- 1
 - 0,6
 - 0,5
 - 0,3
 - 0,25
37. Berat serbuk pada kapsul keras ukuran 4 adalah ...
- 0,5
 - 0,25
 - 0,15
 - 0,3
 - 0,1
38. Kapsul keras terdiri dari....
- Satu kesatuan
 - Tidak ada bagian
 - Tubuh dan kepala
 - Cangkang
 - Minyak

39. Apa keuntungan utama dari sediaan pil dibandingkan dengan sediaan lainnya?
- Penyerapan yang cepat
 - Stabilitas yang lebih tinggi
 - Biaya produksi yang rendah
 - Penggunaan yang lebih mudah**
 - Membuat partikel obat melekat bersama
40. Apa fungsi utama bahan pengikat dalam pembuatan sediaan pil?
- Meningkatkan kelarutan obat
 - Meningkatkan kestabilan sediaan
 - Meningkatkan penyerapan obat
 - Membuat partikel obat melekat bersama**
 - Memudahkan pengukuran dosis
41. Granul adalah bentuk sediaan padat yang terdiri dari partikel-partikel kecil. Apa kegunaan granul dalam farmasi?
- Meningkatkan stabilitas obat**
 - Meningkatkan kelarutan obat
 - Memudahkan pengukuran dosis
 - Meningkatkan waktu paruh obat
 - Menurunkan waktu paruh obat
42. Apa perbedaan utama antara suspensi dan larutan?
- Suspensi mengandung partikel-partikel kecil
 - Suspensi tidak dapat dicampur dengan cairan lain
 - Larutan lebih stabil daripada suspensi**
 - Suspensi dapat menyebabkan iritasi pada saluran pencernaan
 - Suspensi memiliki bioavailabilitas obat yang baik
43. Apa fungsi gelling agent dalam pembuatan sediaan suspensi?
- Mencegah sedimentasi partikel**
 - Meningkatkan kelarutan obat
 - Meningkatkan viskositas sediaan
 - Menjaga stabilitas kimia obat
 - Mencegah adhesi pil pada cetakan
44. Apa fungsi utama dari bahan pelicin dalam pembuatan sediaan pil?
- Meningkatkan kelarutan obat
 - Meningkatkan bioavailabilitas obat
 - Mencegah adhesi pil pada cetakan**
 - Meningkatkan stabilitas kimia obat
 - Mencegah sedimentasi partikel

45. Sediaan pil yang dirancang untuk membebaskan obat secara lambat dan bertahap disebut sebagai:
- Sediaan terdispersi
 - Sediaan terlapis**
 - Sediaan teremulsi
 - Sediaan terionisasi
 - Sediaan tersuspensi
46. Apa perbedaan utama antara granul dan tablet?
- Granul memiliki tingkat kelarutan yang lebih tinggi**
 - Tablet lebih mudah dipecahkan dibandingkan granul
 - Granul memiliki stabilitas yang lebih tinggi daripada tablet
 - Tablet umumnya lebih mudah diserap oleh tubuh daripada granul
 - Pengukuran dosis yang lebih akurat
47. Apa fungsi dari suspending agent dalam sediaan suspensi?
- Menjaga partikel obat tetap terdispersi**
 - Meningkatkan viskositas sediaan
 - Meningkatkan kelarutan obat
 - Mencegah reaksi kimia obat dengan zat lain
 - Mencegah sedimentasi partikel
48. Sediaan suspensi sering digunakan untuk obat yang:
- Tidak stabil dalam bentuk cair
 - Memiliki kelarutan yang tinggi
 - Harus diserap dengan cepat oleh tubuh
 - Dapat dikonsumsi secara oral**
 - Biaya produksi lebih rendah
49. Apa keuntungan utama dari menggunakan sediaan granul daripada sediaan pil?
- Biaya produksi yang lebih rendah
 - Kestabilan yang lebih baik**
 - Pengukuran dosis yang lebih akurat
 - Penyerapan yang lebih cepat
 - Granul lebih mahal dibandingkan pil
50. Apa perbedaan utama antara sediaan pil dan kapsul?
- Pil lebih mudah ditelan dibandingkan kapsul
 - Kapsul lebih stabil daripada pil
 - Pil terdiri dari bahan-bahan aktif tunggal, sedangkan kapsul bisa terdiri dari beberapa bahan**
 - Kapsul umumnya lebih mahal dibandingkan pil

- e. Pil memiliki penyerapan yang lebih cepat dibandingkan kapsul
51. Apa fungsi utama dari bahan pengisi dalam pembuatan sediaan pil?
- a. Meningkatkan kelarutan obat
 - b. **Memperbesar volum pil**
 - c. Mencegah degradasi obat
 - d. Meningkatkan efek farmakodinamik obat
 - e. Menutup rasa dan bau yang tidak enak
52. Apa yang dimaksud dengan Homogen dalam pembuatan sediaan pil?
- a. **Proses pencampuran semua bahan**
 - b. Proses penambahan bahan tambahan ke dalam pil
 - c. Proses pemadatan bahan-bahan ke dalam cetakan
 - d. Proses pelelehan bahan-bahan untuk membentuk pil
 - e. Proses melekatnya pil pada alat pembuat pil
53. Suspensi farmasi biasanya terdiri dari partikel padat yang didispersikan dalam:
- a. Pelarut organik
 - b. Zat aditif
 - c. **Zat pembawa**
 - d. Cairan penyangga
 - e. Zat pengawet
54. Apa yang dimaksud dengan pembasahan dalam pembuatan granul?
- a. **Proses penambahan cairan ke dalam partikel padat**
 - b. Proses pencairan bahan-bahan granul
 - c. Proses pengeringan granul setelah pembentukan
 - d. Proses pencampuran bahan granul sebelum pembentukan
 - e. Proses mengempa campuran kering menjadi massa padat
55. Apa keuntungan utama dari sediaan suspensi dibandingkan dengan sediaan tablet?
- a. Stabilitas yang lebih tinggi
 - b. **Penyerapan yang lebih cepat**
 - c. Biaya produksi yang lebih rendah
 - d. Kemudahan penyimpanan
 - e. Ketepatan dosis pemakaian tergantung pada ketelitian pasien dalam menakar
56. Pil yang bertanya 300 mg disebut sebagai
- a. Pil
 - b. **Boli**
 - c. Granula
 - d. Tablet
 - e. Kapsul

57. Apa yang dimaksud dengan metode presipitasi dalam pembuatan suspensi?
- Metode pembuatan suspensi dengan mendispersikan zat yang dilarutkan dahulu ke dalam pelarut organik
 - Metode pembuatan suspensi dengan memisahkan partikel-partikel besar menjadi partikel yang lebih kecil
 - Metode pembuatan suspensi dengan pembentukan lapisan pelindung pada partikel suspensi
 - Metode pembuatan dengan penambahan zat pengental ke dalam suspensi
 - Metode pembuatan suspensi dengan cara menambahkan serbuk bahan obat ke dalam mucilage yang telah terbentuk, kemudian diencerkan
58. Surfaktan dengan nilai HLB 4-6 berfungsi sebagai....
- Pengemulsi W/O
 - Pelumas
 - Wetting agent
 - Detergent
 - Solubilizer*
59. Terpisahnya emulsi menjadi dua bagian disebut sebagai ...
- Koalesensi
 - Cacking*
 - Creaming*
 - Inversi
 - Breaking*
60. Apa fungsi bahan pengikat dalam pembuatan sediaan granul?
- Meningkatkan kelarutan obat
 - Merekatkan zat aktif dan bahan tambahan lainnya**
 - Menjaga viskositas granul
 - Meningkatkan waktu paruh obat
 - Mencegah tablet basah oleh lelehan zat aktif
61. Di bawah ini merupakan metode pembuatan emulsi, kecuali ...
- Metode gom basah
 - Metode gom kering
 - Metode botol
 - Metode beker
 - Metode rheologi**
62. Apa yang membedakan emulsi dari sediaan cairan lainnya?
- Kehomogenan yang tinggi
 - Keheterogenan yang tinggi

- c. Kadar air yang tinggi
 - d. Pengendapan partikel
 - e. Kadar minyak yang tinggi
63. Apa yang dimaksud dengan emulsi o/w?
- a. Emulsi dengan air sebagai fase kontinyu
 - b. Emulsi dengan minyak sebagai fase kontinyu
 - c. Emulsi dengan kedua fase memiliki bobot molekul yang sama
 - d. Emulsi dengan kedua fase memiliki viskositas yang sama
 - e. Emulsi dengan emulgator alam
64. Apa yang dimaksud dengan emulsi w/o?
- a. Emulsi dengan air sebagai fase kontinyu
 - b. Emulsi dengan minyak sebagai fase kontinyu
 - c. Emulsi dengan kedua fase memiliki bobot molekul yang sama
 - d. Emulsi dengan kedua fase memiliki viskositas yang sama
 - e. Emulsi dengan emulgator buatan
65. Apa yang menjadi peran utama dari emulgator dalam pembuatan sediaan emulsi?
- a. Meningkatkan kejernihan emulsi
 - b. Menjaga kestabilan emulsi
 - c. Meningkatkan viskositas emulsi
 - d. Mencegah pengendapan partikel dalam emulsi
 - e. Memecah emulsi menjadi dua lapisan
66. Apa yang dimaksud dengan inversi dalam sediaan emulsi?
- a. Peristiwa pembentukan partikel-partikel kecil dalam fase minyak
 - b. Peristiwa pembentukan partikel-partikel besar dalam fase air
 - c. Peristiwa berubahnya tipe emulsi O/W secara tiba-tiba atau sebaliknya
 - d. Peristiwa pembentukan partikel-partikel besar dalam fase minyak
 - e. Peristiwa pecahnya emulsi menjadi dua lapisan
67. Apa yang dimaksud dengan koalesensi dalam konteks sediaan emulsi?
- a. Peristiwa pembentukan partikel-partikel kecil dalam fase minyak
 - b. Peristiwa pembentukan partikel-partikel besar dalam fase air
 - c. Peristiwa berubahnya tipe emulsi O/W secara tiba-tiba atau sebaliknya
 - d. Peristiwa pembentukan partikel-partikel besar dalam fase minyak
 - e. Peristiwa pecahnya emulsi karena partikel rusak dan butiran minyak menyatu menjadi fase tunggal yang memisah
68. Di bawah ini yang merupakan suspending agent derivate selulosa adalah...
- a. Karboksimetil selulosa
 - b. Bentonit

- c. Veegum
- d. Hectorite
- e. Carbophol

69. Salah satu keuntungan dari sediaan suspensi adalah...
- a. Wadah rusak, keseluruhan isi tidak dapat dipakai lagi
 - b. Dapat digunakan untuk pasien anak dan lansia**
 - c. Meningkatkan viskositas obat
 - d. Meningkatkan stabilitas kimia obat
 - e. Wadah penyimpanan relative besar dan berat
70. Apa yang dimaksud dengan HLB (Hydrophilic-Lipophilic Balance) dalam konteks emulsi?
- a. Ukuran partikel dalam fase air
 - b. Keseimbangan antara bagian hidrofilik dan lipofilik dari emulgator**
 - c. Konsentrasi kritis dari emulsi yang dibuat
 - d. Tingkat kejernihan emulsi yang dihasilkan
 - e. Tingkat kekentalan emulsi yang dihasilkan